

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan uraian skripsi dengan judul Nilai-Nilai Religiusitas dalam Novel “Rumah Tanpa Jendela” Karya Asma Nadia, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Analisis struktur teks pesan dalam novel tersebut banyak memuat pesan-pesan religiusitas. Hal itu dapat dilihat dari tema-tema aktual yang diangkat tiap babnya, seperti husnuzan terhadap ketetapan Allah, pentingnya memperjuangkan sebuah impian, tanggung jawab orang tua terhadap anak, tabah dan sabar dalam menghadapi masalah, menerima perbedaan, berbakti kepada kedua orang tua dan yang terakhir adalah mengenai takwa kepada Allah SWT. Tema-tema ini cukup sering dilupakan banyak orang di tengah hiruk-pikuk manusia yang melakukan persaingan. Lalu pada pemilihan kata dan bahasa yang digunakan mudah untuk dicerna. Secara global, dilihat dari struktur teks, teksnya cukup mudah untuk dipahami dan enak dibaca.
- 2) Jika dilihat dari kognisi sosial, penulis ingin memberikan inspirasi kepada pembaca agar tidak mudah menyerah dan gigih dalam mewujudkan sebuah impian. Keinginan tersebut dilatar belakangi pengalaman hidup penulis, ia pernah tinggal di pinggiran rel kereta api dengan berbagai masalah hidup yang dialami. Namun, ia tetap sabar dan tabah dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.

- 3) Dalam konteks sosial, cerita ini dibangun di tengah konteks sosial perkotaan yang di dalamnya banyak problematika sosial yang dihadapi penduduknya. Dari problematika tersebut, pembaca juga dapat mengambil pelajaran dari masalah-masalah yang ditampilkan.
- 4) Novel Rumah Tanpa Jendela banyak memuat nilai-nilai religiusitas yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca, seperti selalu berprasangka baik terhadap ketentuan dan ketetapan yang diberikan Allah. Bekerja keras dalam menggapai sebuah impian, karena dengan impianlah manusia memiliki tujuan dalam hidup. Mimpi Rara memiliki sebuah jendela begitu tampak sederhana, namun membawa simbol yang begitu penting soal harapan. Di dunia ini tak ada satu pun manusia yang tidak memiliki masalah, untuk itu harus selalu tabah dan sabar. Tuhan menciptakan manusia sangat beragam, oleh sebab itu setiap manusia harus bisa menerima perbedaan yang ada pada diri manusia lainnya. Menjaga amanah dengan baik, begitu juga dengan amanah dari Tuhan berupa buah hati. Seorang anak diharuskan untuk berbakti kepada kedua orang tua, karena nilai tersebut ada dalam Al-Qur'an maupun Hadis. Pesan yang terakhir adalah manusia diwajibkan untuk selalu mengerjakan perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Nilai-nilai religiusitas tersebut ada dalam perintah agama.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap novel Rumah Tanpa Jendela. Maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

- 1) Novel merupakan salah satu media dakwah yang cukup efektif. Hendaknya kedepannya akan terus lahir sastrawan-sastrawan yang berdakwah melalui novel.
- 2) Bagi penulis novel, diharapkan dapat terus membuat karya-karya yang lebih inovatif dengan tetap memuat materi dakwah yang relevan, sehingga dapat memberikan manfaat kepada semua lapisan masyarakat.
- 3) Bagi pembaca novel, hendaknya tidak sekedar menikmati novel sebagai sarana hiburan saja, tetapi dapat memetik pelajaran dan menerapkan nilai-nilai baik yang terkandung di dalamnya.